

Mudianita Ambasuli (2005), "Identifikasi Hambatan Penyebaran Informasi Kesehatan Reproduksi Remaja, Suatu Studi Evaluatif Terhadap Pelaksanaan Program TOT Pendidik dan Konselor Sebaya", Skripsi Sarjana Strata 1, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

ABSTRAK

Data yang mengungkap remaja mengalami perilaku seks yang menyimpang menjadi beban bagi pemerintah untuk melakukan upaya penanggulangan. Perilaku hubungan seks pranikah, aborsi, Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD) sampai mengidap HIV/AIDS merupakan permasalahan kesehatan reproduksi yang perlu diperhatikan. Penyebaran informasi seputar Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) yang perlu diberikan untuk remaja merupakan upaya pemerintah dalam menanggulangnya. Pendekatan melalui sebaya menjadi suatu tindakan yang perlu didukung. Pendidik Sebaya (PS) dan Konselor Sebaya (KS) merupakan orang yang diberi pengetahuan khusus KRR yang kelak menjadi nara sumber bagi sebayanya.

Pelatihan untuk PS atau *Training of Trainers* (ToT) dimaksudkan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk terjun menghadapi remaja atau teman sebayanya sebagai sasaran. Setelah mengikuti pelatihan dilakukan pendampingan sebaya sampai dengan waktu yang ditentukan. Bagaimana tindak lanjut PS-KS setelah program pendampingan berakhir, mengingat mereka merupakan investasi pemerintah dalam jangka panjang. Untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan tersebut perlu adanya gambaran efektivitas sebagai evaluasi untuk program yang akan datang.

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode evaluasi untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan TOT. Sedangkan hasil penelitian ini mengungkap hal-hal yang menghambat dalam penyebaran informasi KRR pasca program antara lain motivasi yang kurang, kurang efektifnya pemberian materi saat pelatihan, perlu adanya fasilitas dan dana saat pendampingan, posko layanan info KRR dan peran lintas sektor pemerintahan setempat.

Melalui penelitian ini disarankan tetap menindaklanjuti program pendidikan sebaya dengan tetap memperhatikan dan melibatkan PS-KS sebagai media penyebaran informasi KRR.